

7.1 Kesimpulan

1. Hasil pengukuran CIMT pada pasien stroke trombosis akut didapatkan rata-rata sebesar $12,09 \pm 0,297$ mm.
2. Hasil pengukuran volume infark pada pasien stroke trombosis akut didapatkan rata-rata sebesar $1045,780 \pm 865,018$ mm³.
3. Tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara CIMT dengan volume infark, sehingga CIMT tidak dapat digunakan sebagai prediktor volume infark pada pasien stroke trombosis akut.
4. Didapatkan bahwa tidak semua penderita stroke trombosis akut mengalami penebalan CIMT (9,52%).

7.2 Saran

1. Perlu studi lanjutan yang menghubungkan volume infark maupun CIMT dengan output klinis pasien stroke, kejadian ulangan stroke maupun follow up hasil terapi yang diberikan sehingga diperoleh manfaat klinis pemeriksaan untuk strategi terapi dan pencegahan stroke berulang pada pasien stroke trombosis akut.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mencari penyebab dari stroke trombosis akut walaupun tidak mengalami penebalan CIMT.